

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada kasus bedah darurat, nyeri akut abdomen tersering terletak pada bagian kuadran kanan bawah. Ini juga merupakan masalah tersering pada anak-anak yang datang. Meskipun ada berbagai diagnosis banding, keluhan ini paling banyak menandakan adanya Apendisitis akut (Thompson, 2012).

Insiden kasus apendisitis sering terjadi pada anak yaitu pada usia 10-19 tahun. Dimana laki – laki mempunyai angka kejadian yang lebih tinggi dibanding perempuan (Buckius, *et all*, 2012).

Kondisi apendisitis yang progresif dan sulitnya mendiagnosis apendisitis pada anak dapat berpengaruh besar pada morbiditas dan mortalitas. Karena bisa terjadi kemungkinan perforasi dan kesalahan diagnosis. Dan juga dengan banyaknya kasus nyeri abdomen yang memiliki gejala klinis yang sama dengan Apendisitis akut, maka kita harus dapat melakukan diagnosis Apendisitis akut sedini mungkin. Cara untuk mendiagnosis secara dini penyakit ini dengan menggunakan *Clinical Scoring Systems (CSSs)*. Yaitu seperti *Alvarado Score (MANTRELS)*, *Pediatric Appendicitis Score (Samuel)*, *Low Risk for Appendicitis Score (Kharbanda)*, *Lintula Score*, *Eskelinen Score*, *Fenyo – Lindberg Score*, *Ohmann Score*, *Chistian Score*, dan *RIPASA Score* (Thompson, 2012).

Namun dari *Clinically Scoring Systems (CSSs)* yang ada, *RIPASA Score* adalah sistem skoring Apendisitis akut terbaru dan memiliki 15 parameter yang terdiri dari usia, jenis kelamin, nyeri kuadran kanan bawah, nyeri yang berpindah ke kuadran kanan bawah, anoreksia, mual dan muntah, awitan gejala kurang dari 48 jam, nyeri tekan kuadran kanan bawah, *guarding*, nyeri lepas, tanda *Rovsing*, demam, peningkatan jumlah leukosit, hasil urinalisa yang negatif, dan Kartu Identitas Warga Asing sehingga secara signifikan dapat mengurangi angka apendektomi negatif pada anak (Chong, *et al*, 2010).

Untuk itu, atas dasar uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam penulisan skripsi berjudul “Efektifitas Sistem Skoring

RIPASA Score dalam Penentuan Diagnosis Apendisitis Akut pada Anak Ditinjau dari Segi Kedokteran dan Sudut Pandang Islam di Rumah Sakit Umum Puri Husada.”

1.2 Perumusan Masalah

Apendisitis adalah kasus bedah darurat, nyeri akut abdomen tersering terletak pada bagian kuadran kanan bawah. Ini juga merupakan masalah tersering pada anak-anak yang datang. Meskipun ada berbagai diagnosis banding, keluhan ini paling banyak menandakan adanya Apendisitis akut. Insiden terjadinyapun meningkat dengan bertambahnya usia anak. Maka dari itu harus dapat didiagnosis secara cepat dan tepat yaitu menggunakan *RIPASA Score*.

1.3 Pertanyaan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut “Bagaimana efektifitas dari sistem skoring *RIPASA Score* dalam penegakkan diagnosis pasien Apendisitis akut anak di Rumah Sakit Umum Puri Husada?”

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui efektifitas dari sistem skoring *RIPASA Score* dalam penegakkan diagnosis pasien Apendisitis akut anak di Rumah Sakit Umum Puri Husada.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui efektifitas dari sistem skoring *RIPASA Score* dalam penegakkan diagnosis pasien Apendisitis akut anak di Rumah Sakit Umum Puri Husada dari segi kedokteran.
2. Mengetahui dampak efektifitas dari sistem skoring *RIPASA Score* dalam penegakkan diagnosis pasien Apendisitis akut anak di Rumah Sakit Umum Puri Husada dari sudut pandang Islam.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi dan sebagai sarana latihan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar serta menambahkan pengetahuan tentang keefektifitasan sistem skoring *RIPASA Score* dalam penegakkan Apendisitis akut ditinjau dari segi kedokteran dan sudut pandang Islam di Rumah Sakit Umum Puri Husada.

2. Manfaat bagi institusi

Diharapkan skripsi ini dapat membuka wawasan pengetahuan serta memberikan informasi kepada civitas akademika Universitas Yarsi mengenai keefektifitasan sistem skoring *RIPASA Score* dalam penegakkan Apendisitis akut ditinjau dari segi kedokteran dan sudut pandang Islam di Rumah Sakit Umum Puri Husada.

3. Manfaat bagi masyarakat

Diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keefektifitasan sistem skoring *RIPASA Score* dalam penegakkan Apendisitis akut ditinjau dari segi kedokteran dan sudut pandang Islam di Rumah Sakit Umum Puri Husada.